

AKTIVITAS HUMAS DALAM MENSOSIALISASIKAN K3 (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA) DI PT. SIER

Irfan A. Maghfurin¹, Ita Kusuma Mahendrawati², Julyanto Ekantoro³

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Bhayangkara Surabaya
Jl. Ahmad Yani No. 14 – Surabaya
Tlp : 081334030838 | E-mail: irfanardli03@gmail.com

Abstract

This study aims to determine public relations activities in socializing Occupational Safety and Health (K3) conducted by Public Relations of PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) to employees. This research including descriptive qualitative research is a type of research conducted by using interviews to examine and understand the attitudes, views, feelings, and behavior of individuals or groups of people. The research subjects were Public Relations PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) and employees in the K3 function at PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut). Data collection techniques carried out in this study through interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative with interactive analysis consisting of three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that there were five public relations activities of PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) in socializing Occupational Safety and Health (K3) in the company, namely public relations as communicators in promoting work safety, public relations as communicators in socializing occupational health, public relations building relationships, forms of Back Up Public Relations to management, and public relations to create positive images and publications through socialization of Occupational Health and Safety (K3) activities. Regular socialization activities are carried out by PR within a period of every three months, including training on fire fighting simulation. In addition, public relations also uses posters, banners, internal magazines, wall magazines, social media in the form of twitter, and Instagram as a means to assist the process of socialization of Occupational Safety and Health (K3) in PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut).

Keywords: Public Relations, Socialization, K3

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan yang bergerak pada sektor pengolahan, produksi atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan sangat penting juga bagi perusahaan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja para karyawannya. Karenanya sangat penting bagi setiap perusahaan memiliki kegiatan Public

Relations, agar dapat menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan stakeholder internal maupun stakeholder eksternal. Karenanya fungsi *Public Relations* menjadi sangat penting menurut Bertrand R Canfield

menyatakan bahwa it should serve the public's (mengabdikan kepada kepentingan publik), *maintain good communication* (memelihara komunikasi yang baik), *and stress good morals and manners* (menitik beratkan moral dan tingkah laku yang baik) (Yulianita, 2007). Kegiatan Public relations dalam kaitan K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) di dalam suatu perusahaan menjadi salah satu aspek penting bagi sebuah perusahaan untuk tetap menjaga keselamatan dan kesehatan kerja para karyawannya ketika bertugas di lapangan.

Menjadi salah satu kawasan industri tertua di Indonesia, PT. SIER menjadi

pendukung berkembangnya industri manufaktur di Jawa Timur yang sudah berdiri selama lebih dari empat dekade, dimana PT.SIER telah menjadi pusat berbagai macam industri. Kawasan industri yang aman, bersih, dan hijau mulai menarik investor untuk menanamkan modalnya dalam rangka pembangunan industri dan pabrik baru, terletak di daerah kawasan padat penduduk di Surabaya, PT.SIER sebagai perusahaan pengelola industri memiliki kepedulian serta tanggung jawab terhadap masyarakat sosial dan lingkungan yang membuat PT.SIER tumbuh dan berkembang hingga saat ini. Kecelakaan kerja pada suatu perusahaan industri sangat mungkin terjadi, oleh sebab itu dalam salah satu programnya PT.SIER berupaya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan.

PT. SIER berkomitmen untuk melaksanakan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja), karena K3 merupakan aspek peting di perusahaan. Dengan adanya penerapan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) di lingkungan perusahaan, diharapkan dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat pekerjaan. Di lingkungan PT.SIER, penerapan K3 sudah berjalan cukup lama terbukti pada tahun 2014 PT.SIER mendapat penghargaan Zero Accident dari Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya. Program Zero Accident (kecelakaan nihil) ialah tanda penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang akan di berikan pemerintah kepada manajemen perusahaan yang telah berhasil dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga mencapai nilai kecelakaan nihil (*Zero Accident*). Target/rencana realisasi terkait kegiatan atau penerapan K3 di PT.SIER yaitu tercapainya SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) dan Zero Accident (kecelakaan nihil). (ANNUAL REPORT PT.SIER 2017)

Berbagai macam kecelakaan seperti terlindas, terjatuh terpeleset, kejatuhan barang dari atas, maupun terkena benturan keras adalah hal yang tidak pernah diinginkan oleh para karyawan, tetapi tidak untuk beberapa divisi ini yang ada di PT.SIER yakni: Divisi Pemasaran, Divisi Pengembangan, Divisi Jasa Penunjang, dan beberapa divisi lainnya. Sangat

memungkinkan sekali bagi beberapa divisi tersebut dalam mengalami kecalakaan kerja, baik ketika bertugas di dalam lingkungan perusahaan maupun ketika bertugas di luar perusahaan. Masih terlihat beberapa karyawan yang kurang memtauhi atau masih belum bisa menerapkan K3, seperti karyawan kebersihan dan karyawan bagaian pengolah limbah yang tidak menggunakan seragam secara lengkap, dan terkadang tidak menggunakan alas kakai saat bekerja. Karenannya sangat penting bagi praktisi humas dalam mensosialisasikan program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) agar para pegawai paham akan keselamatan ketika bekerja seta pentingnya kesehatan dalam bekerja.

Sebuah kecelakaan yang pernah terjadi yakni, Kebakaran yang terjadi di SPBU Brebek di Waru Sidoarjo berawal dari sebuah truk bermuatan tabung elpiji yang mengisi BBM, Kamis (8/3/2018) sekitar pukul 07.45 WIB."Dari hasil identifikasi sementara, kebakaran berawal saat truk bermuatan tangki elpiji mengisi BBM.Kemudian ada percikan api, menyambar ke dispenser SPBU," ungkap Kapolresta Sidoarjo Kombespol Himawan Bayu Aji di lokasi kejadian. Akibat kebakaran itu, kernet truk muatan elpiji tewas, dan juga ada empat korban lain mengalami luka parah, dua diantaranya adalah petugas SPBU. (<http://surabaya.tribunnews.com/2018/03/08/kronologi-kebakaran-spbu-brebek-sidoarjo-polisi-sebut-ada-percikan-api-dari-tabung-lpg>)

Masih dibawah naungan manajemen PT.SIER kebakaran yang terjadi merupakan tanggung jawab perusahaan, dikarenakan faktor tersebut terdapat tingkat kecelakan tinggi, dalam memenuhi kewajibannya PT. SIER memeberikan bantuan santunan kepada korban yang meninggal dan memberikan pengobatan secara penuh sampai korban luka benar-benar sembuh. Penerapan K3 di PT. SIER dijalankan dengan cukup baik, dikarenakan tidak adanya kecelakaan kerja tingkat tinggi, fungsi sarana dan infrastruktur berjalan dengan baik dan sudah sesuai standart, meskipun kebersihan toilet yang selalu di jaga oleh pegawai tetapi masih ada saja karyawan yang kurang peduli akan kebersihan toilet. Karena itu K3 harus di sosialisasikan agar para karyawan bisa menerapkan K3 dimana saja.

PT.SIER, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai perusahaan pengelola industri tertua di Jawa Timur, menjamin keselamatan,

kesehatan dan kesejahteraan karyawan dalam bekerja merupakan point penting. Agar dalam penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan kerja) di PT. SIER berjalan dengan maksimal, PT.SIER membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di dalam tim K3, dan humas dalam fungsi K3 membantu proses sosialisasi dan publisitas.

Humas PT. SIER sebagai pihak yang menjalin hubungan di berbagai Divisi, idealnya sebagai Juru Bicara segala aspek humas harus memberikan informasi dan memberikan penjelasan mengenai pentingnya penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Aktivitas - aktivitas humas seperti melaksanakan sosialisasi program kerja, Humas juga harus bertanggung jawab atas keharmonisan hubungan antar karyawan, serta bertanggung jawab atas kelancaran suatu program serta tak lupa untuk mengevaluasi program tersebut.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai Aktivitas Humas Dalam Mensosialisasikan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di PT. SIER sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Aktivitas Humas Dalam Mensosialisasikan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di PT. SIER”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah ditulis peneliti, dapat di ambil rumusan masalah ialah, Aktivitas apa saja yang dilakukan Humas PT.SIER dalam mensosialisasikan K3 (Keselamatan dan Kesehatann Kerja) ?

C. TUJUAN

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penulisan skripsi ini, penelitian yang dilakukan untuk membahas permasalahan tersebut memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui Aktivitas apa saja yang dilakukan Humas PT.SIER dalam mensosialisasikan K3 (Keselamatan dan Kesehatann Kerja).

D. MANFAAT

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan informasi mengenai ilmu komunikasi serta referensi mengenai Aktivitas apa saja yang dilakukan Humas PT.SIER dalam mensosialisasikan K3 (Keselamatan dan Kesehatann Kerja)

2. Manfaat Praktis

A. Bagi PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi perusahaan dalam menajalankan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) sebagai pengetahuan melalui Aktivitas Humas Dalam Mensosialisasikan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di PT.SIER.

B. Bagi Akademik.

Untuk menambahkan wawasan serta menjadikan sebagai referensi pengetahuan penelitian di dengan topik yang sama di masa yang akan datang.

C. Bagi Penulis

Sebagai aplikasi nyata dalam pengaplikasian ilmu Komunikasai pada Konsentrasi Hubungan Masyarakat tentang Aktivitas Humas Dalam Mensosialisasikan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di PT.SIER.

E. TEORI

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini diperlukan suatu teori, karena teori memiliki peranan sangat penting guna menunjang keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini akan diangkan beberapa teoi sebagai acuan dan landasan berpikir penelitian. Menurut Rosdy Ruslan menjelaskan secara terperinci empat peran utama humas adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *Communicator* atau peng-hubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publik.
2. Membina *Relationship*, yaitu berupaya membina hubungan positif dan saling menguntungkan dengan pihak publik.
3. Peranan sebagai pendukung dalam organisasi atau perusahaan.
4. Membentuk *Corporate image*, artinya

peranan humas berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.

Sedangkan Onong Uchjana mengungkapkan peranan *public relations*, yaitu mencakup bidang yang luas menyangkut hubungan dengan berbagai pihak dan tidak hanya sekedar berbentuk relations dalam arti sempit, karena personal relations mempunyai peranan yang cukup besar dalam melakukan kampanye *public relations*. Bagaimana meningkatkan kesadaran, pengertian, dan pemahaman tentang aktivitas perusahaan atau lembaga termasuk membentuk sikap baik (*favorable*), itikat baik (*good will*), toleransi (*tolerance*), saling pengertian (*mutual understanding*), saling mempercayai (*mutual confidence*), saling menghargai (*mutual appreciation*), yang pada akhirnya akan menciptakan citra yang baik (*good image*).

Selanjutnya menurut Frank Jefkins, pemahaman peran dan fungsi public relations secara operasional dan profesional, adalah: *ability to get on with people, and good personal integrity*. Kategori-kategori yang merupakan peran public relations untuk mendinamisasi perusahaan dan peran tersebut diharapkan juga dapat menjadi mata dan telinga serta “tangan kanan” top manajemen dalam organisasi atau lembaga.

Dari teori-teori yang sudah dijelaskan diatas, teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori peran humas menurut Rosady Ruslan. Teori peran humas Rosady ruslan menjelaskan bahwa seorang humas harus memiliki hubungan antar individu dan keterampilan teknis dalam berkomunikasi dan bersikap sehingga program yang disosialisasikan dapat diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat. (Tricahyani, 2016)

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HUMAS SEBAGAI KOMUNIKATOR MENSOSIALISASIKAN KESELAMATAN KERJA

Menjaga keselamatan kerja karyawan merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan yang harus diperhatikan, agar sebuah program kegiatan di sebuah instansi dapat berjalan dengan semestinya, maka dibutuhkan peran public relations atau humas untuk menjalan-

kannya. Dibutuhkannya peran humas agar tercipta komunikasi yang baik kepada karyawan ketika mensosialisasikan kebijakan atau program kegiatan perusahaan.

Pelaksanaan humas menjalin komunikasi atau menjadi komunikator di PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan itu sendiri, salah satunya yakni humas sebagai komunikator dalam mensosialisasikan keselamatan kerja kepada karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut), dan karyawan dalam ahli K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) diketahui bahwa terdapat pelaksanaan fungsi humas sebagai komunikator dengan karyawan dalam mensosialisasikan keselamatan kerja.

Humas PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) dalam perannya sebagai komunikator dalam mensosialisasikan keselamatan kerja meliputi mensosialisasikan pemeliharaan dan pengendalian lingkungan, keselamatan kerja dalam simulasi pemadaman api, penggunaan alat pelindung diri, dan tabung apar, keselamatan kerja pengangkut mobil sampah, keselamatan kerja diruang genset, keselamatan kerja menggunakan backhoe holder, mesin pemotong rumput, dan penggunaan sky walker.

Dalam aktivitas sosialisasi, humas PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) mensosialisasikan mengenai Keselamatan Kerja kepada karyawan secara rutin setiap tiga bulan sekali dimulai dari bulan Maret, Juni, September, dan Desember yang di ikuti oleh kepala departemen, kepala divisi, dan petugas lapangan, bentuk sosialisasi meliputi adanya pemeberian informasi mengenai pentingnya menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan, simulasi pemdaman api dan lain sebagainya, sosialisasi rutin ini di maksudkan agar karyawan paham akan keselamatan kerja. Dalam menjaga pemeliharaan atau pengendalian lingkungan SIER bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dalam pengecekan Polusi udara maupun megenai pengelolaan limbah cair yang dilakukan setiap tiga bulan sekali. Hal ini didukung dengan pernyataan dari Djoko Prasetyo selaku karyawan dalam fungsi K3 di PT. SIER (Surabaya

Industrial Estate Rungkut) yang diperoleh dari hasil wawancara pada 11 Januari 2019, yaitu :

” Untuk menjaga lingkungan kita bekerja sama dengan DLH (Dinas Lingkungan Hidup), itu dilakukan setiap tiga bulan sekali, itu melakukan cek polusi udara, karena PT. SIER mengelola limbah cair, itu juga sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dan sudah mendapatkan Proper Biru ”

Bentuk dari kegiatan sosialisasi lainnya seperti melakukan simulasi bagaimana cara memadamkan api, dan memeberikan informasi melalui majalah dinding, serta Humas PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) juga menggunakan simbol atau gambar sebagai sarana komunikasi nonverbal nya seperti gambar dilarang merokok, dan gambar mudah terjadi mudah kebakaran, dan gambar-gambar lain dalam menggunakan alat pelindung diri dalam bekerja, dimana gambar-gambar ini diletakan di tempat yang sudah sesuai atau tempat yang strategis dimana tempat tersebut adalah tempat yang sering di lewati oleh karyawan, agar karyawan selalu ingat akan pentingnya menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) saat bekerja dan karyawan megingat akan pentingnya menjaga Keselamatan diri saat bekerja.

Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) di bantu dengan tim k3 dalam mensosialisasikan mengenai keselamatan kerja, selain itu bentuk sosialisasi keselamatan kerja juga dikomunikasikan ketika sebelum memulai rapat koordinasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Niko Ardyatama selaku Humas di PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) yang diperoleh dari hasil wawancara pada 16 Januari 2019, yaitu :

” dimana aktivitas atau kegiatan sosialisasi ini dilakukan setidaknya 3 bulan sekali, itu sebagai remaindernya saja. Jadi karyawan tahu bagaimana penanganannya jika terjadi kecelakaan kerja, baik itu kebakaran maupun kecelakaan kerja lain ”

Di tambahkan pula oleh, Djoko Prasetyo selaku karyawan dalam fungsi K3 di PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) yang diperoleh dari hasil wawancara pada 16 Januari 2019, yaitu :

” Penyampaian segala informasi yang berkaitan dengan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) juga disampaikan sebelum

melakukan rapat koordinasi, karena itu penting untuk mengingatkan karyawan sebelum melakukan segala aktivitas. Jadi sebelum rapat kita juga mensosialisasikan mengenai K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Dan segala bentuk sosialisasi dilaksanakan dalam pertemuan rutin 3 bulanan ”

2. HUMAS SEBAGAI KOMUNIKATOR MENSOSIALISASIKAN KESEHATAN KERJA

Dalam rangka untuk memenuhi aspek Kesejahteraan Karyawan, menjaga Keselamatan Kerja karyawan saja masih dirasa kurang cukup, perusahaan juga harus menjaga kesehatan karyawan, karena karyawan yang sakit akan memiliki kondisi tubuh yang lemah dan bisa memepengaruhi kinerja karyawan disaat bekerja. Karena nya perusahaan juga harus memberikan perhatian kepada aspek Kesehatan Kerja Karyawan nya.

Untuk menunjang kesuksesan dari tujuan perusahaan, berdasarkan perannya sebagai komunikator Humas PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut), juga turut serta berperan dalam mensosialisasikan mengenai Kesehatan Kerja karyawannya, peran sosialisasinya meliputi mensosialisasikan fasilitas kesehatan poli klinik yang dilengkapi dengan laboratorium dan mobil ambulance, mensosialisasikan wajib check up bagi karyawan, dan mensosialisasikan penggunaan kelengkapan safety pada setiap bagian divisi di perusahaan.

Dalam kaitan sosialisasi mengenai fungsi poliklinik, dari awal karyawan sudah paham jika di PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) ada poliklinik dengan fasilitas lengkapnya, jadi jika karyawan ingin melakukan check up kesehatan bisa langsung ke poliklinik, dan jika terjadi kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja karyawan akan dirawat di poliklinik, jika poli klinik tidak dapat mengatasinya maka karyawan yang sakit akan ditujuk ke Rumah Sakit yang lebih kompeten, selain itu di poliklinik juga ada gambar mengenai panduan cara mencuci tangan yang benar, itu merupakan salah satu media dalam sosialisasi Humas PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) dalam men-sosialisasikan agar mencuci tangan dalam upaya untuk menjaga kesehatan

karyawan.

Untuk Check Up rutin bagi karyawan dalam kegiatan sosialisasi ini Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) menjalin kerjasama dengan divisi SDM agar event berjalan dengan lancar, Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) sebagai komunikator mengkomunikasikan mengenai wajib Check Up bagi karyawan dengan memberikan pengumuman, selain itu Humas juga memberikan informasi kepada karyawan melalui "Group Whatsapp" dimana kegiatan check up rutin untuk karyawan ini dilakukan setiap 1 tahun sekali untuk mengetahui kesehatan karyawan PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut). Hal ini didukung dengan pernyataan dari Djoko Prasetyo selaku karyawan dalam fungsi K3 di PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) yang diperoleh dari hasil wawancara pada 16 Januari 2019, yaitu :

"Bentuk komunikasi dalam hal sosialisasi Check Up rutin ini berupa memberikan pengumuman kepada karyawan untuk melakukan Check Up, yang mana Check Up dilakukan setiap tahun. Dimana Check Up difungsikan untuk mengetahui kesehatan karyawan dan hasil check up akan dievaluasi oleh bagian SDM. Jadi evaluasi bertujuan untuk mengetahui medical report karyawan"

Dan sebagai komunikator, peran Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) juga melakukan komunikasi dalam mensosialisasikan kelengkapan safety di divisi-divisi tertentu. Sosialisasi ini meliputi mengkomunikasikan atau memberi informasi khususnya kepada karyawan mengenai fungsi dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) bekerja sama dengan setiap divisi agar sosialisasi berjalan dengan lancar, mensosialisasikan kelengkapan safety juga berlaku pada saat PT.SIER menerima tamu atau kunjungan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Niko Ardyatama selaku Humas di PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) yang diperoleh dari hasil wawancara pada 16 Januari 2019, yaitu :

"Misal, jika ada kunjungan atau tamu di bagian pengelolaan limbah, humas memberi informasi kepada tamu jika di pengelolaan limbah, kita harus menjaga keselamatan kerja

dengan menggunakan helm, rompi dan sebagainya. Humas menginformasikan bahwa tamu harus mengikuti peraturan yang diberikan oleh bagian pengelola limbah"

Humas PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) memberikan informasi mengenai pentingnya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) baik kepada karyawan maupun tamu mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di area kerja. Selain itu humas di bantu staff dalam meragakan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) tersebut.

3. KEGIATAN RELATIONSHIP HUMAS

Selain dibutuhkannya peran humas agar tercipta komunikasi yang baik kepada karyawan ketika mensosialisasikan kebijakan atau program kegiatan perusahaan, mem-bangun atau membina hubungan (relationship) dalam hal yang positif dan baik dengan pihak publiknya merupakan salah satu peran dari Humas. Menjalin relationship tidak hanya untuk publik eksternal, tetapi untuk publik internalnya yaitu karyawan. Khususnya dalam menciptakan saling mempercayai dan saling memperoleh manfaat bersama baik antara karyawan dan lembaga atau organisasi perusahaan.

Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) juga melakukan kegiatan membangun relationship terhadap karyawannya, dalam melaksanakan kegiatan mensosialisasikan K3 Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) humas membangun relationship dengan cara melakukan gathering atau kumpul bersama karyawan, kegiatan lainnya yaitu dengan melakukan gathering di luar perusahaan atau biasa dengan disebut outbound, dengan adanya outbound karyawan akan paham akan pentingnya menjaga keselamatan diri dikarenakan edukasi outbound yaitu sebelum melakukan kegiatan kita harus menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), selain itu kegiatan sosialisasi juga dilaksanakan saat kegiatan kinerja analisa dan evaluasi (ANEV), jadi sebelum dimulainya kinerja analisa dan evaluasi (ANEV) karyawan akan di ingatkan kembali dengan menginformasikan akan pentingnya menjaga K3 (Keselamatan dan Kesehatan

Kerja), dalam kaitannya dengan menjalin hubungan dengan karyawan Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) juga membuat kalender sebagai sarana untuk mengkomunikasikan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), bentuk sosialisasi melalui media kalender berupa komunikasi nonverbal yaitu dengan menggunakan gambar yang berkaitan dengan pentingnya menjaga K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Niko Ardyatama selaku Humas di PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) yang diperoleh dari hasil wawancara pada 16 Januari 2019, yaitu :

” Kegiatan membangun relationship dengan karyawan dalam mensosialisasikan K3, kegiatannya seperti gathering, humas mengkomunikasikan juga mengenai K3 dan untuk mengikuti/mengimplementasikan K3 selain itu humas juga membuat kalender dimana di salah satu isi kalender juga menyelipkan tentang pentingnya K3 yang tujuannya untuk me-remind karyawan mengenai K3. Relationship humas dengan karyawan juga berjalan dengan baik dengan adanya komunikasi sosialisasi K3 ini ”

Di tambahkan pula oleh, Djoko Prasetyo selaku karyawan dalam fungsi K3 di PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut), yaitu :

” Dalam membangun relationship dengan karyawan, humas melakukan kegiatan gathering atau kegiatan di luar seperti outbound, dimana sebelum melakukan kegiatan itu kita selalu mengkomunikasikan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Dan untuk sosialisasi lain direhkan oleh masing-masing divisi, dimana ketika sebelum melakukan pertemuan seperti ANEV kita selalu mengkomunikasikan mengenai K3 dan pentingnya K3 ”

4. BENTUK BACK UP HUMAS KEPADA MANAGMENT PT. SIER

Untuk mencapai salah satu tujuan dalam fungsi manajemen, Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) juga ikut serta dalam mendukung semua kegiatan manajemen. Salah satu kegiatan Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) dalam mendukung kegiatan manajemen adalah dengan mensosialisasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada karyawan. Aktivitas humas dalam

mensosialisasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada karyawan meliputi penyampaian informasi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui setiap divisi-divisi yang ada di perusahaan. Upaya lain yang dilakukan Humas PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) dalam mendukung kegiatan manajemen yaitu Humas PT. SIER juga bekerjasama dengan tim K3 dalam melakukan perencanaan dan pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan, dan humas berperan sebagai pengecekan data. Bentuk dukungan lain yaitu Humas PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) memberikan support kepada karyawan dengan mengikut sertakan karyawan di kegiatan atau pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di luar perusahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Niko Ardyatama selaku Humas di PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) yang diperoleh dari hasil wawancara pada 16 Januari 2019, yaitu :

” Humas juga mendukung beberapa kegiatan manajemen yang berkaitan dengan K3, beberapa kegiatan dukungan meliputi, kegiatan penyampaian informasi di bagian-bagian tertentu yang berkaitan dengan penyampaian informasi terkait K3 dan untuk menunjang pengawasan dan pengontrolan K3 humas bekerjasama dengan tim K3. Humas hanya membantu pengecekan data ”

Di tambahkan pula oleh, Djoko Prasetyo selaku karyawan dalam fungsi k3 di PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) yang diperoleh dari hasil wawancara pada 16 Januari 2019, yaitu :

” Dalam mendukung kegiatan manajemen, bentuk dukungan tidak hanya dari humas tetapi juga berasal dari divisi-divisi lain. Dan jika ada undangan atau pelatihan mengenai K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) maka SIER akan mengirim perwakilan untuk mengikuti kegiatan tersebut ”

5. UPAYA MENCIPTAKAN CITRA DAN PUBLIKASI DALAM MENSOSIALISASIKAN K3

Kegiatan publikasi atau promosi merupakan salah satu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan perusahaan. Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut)

dalam keterkaitannya dengan mensosialisasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga melakukan publikasi-publikasi yang bersifat positif agar aktivitas sosialisasi dapat diterima dan di pahami oleh karyawan. Salah satu aktivitas publikasi yaitu dengan media poster, dalam keterkaitannya dengan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) poster yang akan di publis nantinya harus menggambarkan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm, masker, sepatu, dan rompi saat bekerja. Aktivitas publikasi humas dalam men-sosialisasikan Keselamatan dan Kesehatan kerja juga menggunakan media lain sebagai sarana publikasi seperti papan pamflet, majalah internal perusahaan, kalender, majalah dinding, dan sosial media seperti twitter dan instagra, dengan maksud semua bentuk publikasi positif tadi dapat mengajak karyawan untuk selalu mengimplementasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Niko Ardyatama selaku Humas di PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) yang diperoleh dari hasil wawancara pada 16 Januari 2019, yaitu :

” Untuk publikasi kita juga menggunakan majalah internal, kalender juga ada, majalah dinding, sosial media seperti twitter dan instagram, dan aktivitas komunikasi tidak langsung lainnya seperti di gedung gedung SIER kita lengkapi petunjuk-petunjuk seperti jalur evakuasi, petunjuk penggunaan tabung apar. Jadi jika nanti ada kecelakaan kerja, karyawan tau dimana tempat pemadam api atau tabung apar, dan jalur evakuasi ada dimana. Dengan adanya simbol-simbol itu karyawan paham, jadi ketika dilakukan sosialisasi karyawan tau apa yang harus dilakukan, dan kita juga mensosialisasikan melalui media poster atau banner, dimana poster atau banner diletakan ditempat yang strategis atau yang sering dilewati oleh karyawan sehingga karyawan selalu ingat dengan K3”

Salah satu peran humas yaitu dengan membentuk citra positif, citra positif tidak hanya berasal dari pihak eksternal saja, tetapi juga berasal dari pihal internal yaitu karyawan. Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) dalam mensosialisasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mendapatkan

respon yang baik di karyawan, dibuktikannya dengan karyawan yang mau diajak berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Tidak hanya sebatas mengkomunikasikan mengenai pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada Karyawan, tetapi Humas PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) juga mengajak Karyawan agar ikut andil dalam melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilakukan setidaknya setiap 3 bulan sekali. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Niko Ardyatama selaku Humas di PT.SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut) yang diperoleh dari hasil wawancara pada 16 Januari 2019, yaitu :

” Dalam kegiatan sosialisasi selama ini sebagian besar karyawan dapat memahami proses sosialisasi dalam penyampaian informasi mengenai Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan jika terjadi atau karyawan ketika bertugas lupa dalam menggunakan Alat Pelindung Diri seperti helm, rompi dan lain sebagainya kita tidak memberika punishment, kita hanya meng-ingatkan lagi agar menggunakan alat pelindung diri ketika sedang bertugas”

G. DAFTAR PUSTAKA

- Damsar, 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. PT Kencana Prenada Media : Jakarta.
- Hidayati, Asri, *Peran Public Relations Dalam Mensuport Sosialisasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pt. Telkom Divre Iv Jateng – Diy*, Diploma III Komunikasi, 2008, Universitas Sebelas Maret
- Mangkunegara, P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Keenam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rumanti, Maria Assumpta. 2002. *Dasar-dasar Public Relations (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Grasindo
- Yulianita, Hj. Neni. 2005. *Dasar-dasar Public Relations*. P2U: Bandung